

LAPORAN BULANAN BALITBU TROPIKA

BULAN MARET 2019



**BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2019**

BAB I. PENDAHULUAN

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika adalah salah satu unit pelaksana teknis (UPT) eselon IIIA dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Litbang Pertanian yang ditetapkan berdasarkan peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/OT.140/3/2013, tanggal 11 April 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, dimana struktur organisasi Balitbu Tropika terdiri dari: Kepala, Sub bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Jasa Penelitian dan Kelompok Jabatan Fungsional. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman buah tropika. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balitbu Tropika menyelenggarakan fungsi: (a). Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan penelitian tanaman buah tropika; (b). Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan dan perbenihan tanaman buah tropika; (c) Pelaksanaan penelitian eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman buah tropika; (d) Pelaksanaan penelitian agronomi, morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman buah tropika; (e) Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman buah tropika; (f) Pelaksanaan penelitian penanganan hasil tanaman buah tropika; (g). Pemberian pelayanan teknis penelitian tanaman buah tropika; (h) Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebaran dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman buah tropika; dan (i) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balitbu Tropika.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan. Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan serta pelayanan sarana teknis penelitian tanaman buah tropika. Seksi Jasa Penelitian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerja sama, informasi dan dokumentasi, serta penyebaran dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman buah tropika.

Kelompok jabatan fungsional peneliti mempunyai tugas: 1). Melakukan penelitian genetika, pemuliaan dan perbenihan tanaman buah tropika; 2). Melakukan penelitian eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman buah tropika; 3). Melakukan penelitian agronomi, morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman buah tropika; 4). Melakukan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman buah tropika; 5). Melakukan penelitian penanganan hasil tanaman buah tropika; 6). Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Balitbu Tropika memiliki visi " Menjadi lembaga penelitian buah tropika terpercaya untuk menghasilkan inovasi teknologi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal". Untuk mewujudkan visi tersebut, Balitbu Tropika melaksanakan misi sebagai berikut: (1). Membuat terobosan menghasilkan teknologi inovasi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri yang memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku agribisnis serta keamanan lingkungan dan konsumen. Teknologi tersebut meliputi varietas unggul baru, manajemen perbenihan, budidaya ramah lingkungan, manajemen pemupukan dan pengairan, penanganan pascapanen primer, serta pemasaran; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas diseminasi inovasi teknologi dengan menjadikan kebun percobaan sebagai pusat diseminasi teknologi; (3). Memanfaatkan secara optimal serta meningkatkan kapasitas sumberdaya penelitian untuk mewujudkan Balitbu Tropika sebagai lembaga terpercaya penghasil teknologi inovasi buah tropika; (4) Mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam rangka penguasaan iptek, perluasan jaringan pemasaran serta peningkatan

peran Balitbu Tropika dalam pengembangan agribisnis buah dan pembangunan pertanian; dan (5). Menerapkan sistem manajemen mutu dalam pengelolaan kerja organisasi

Pada tahun 2019 Balitbu Tropika di dukung oleh 40 orang tenaga peneliti, 17 orang tenaga teknis litkayasa, 1 orang arsiparis, 1 pustakawan dan 75 orang fungsional umum dan pejabat struktural. Total jumlah sumber daya manusia di Balitbu Tropika sebanyak 134 orang.

Kinerja penelitian di Balitbu Tropika didukung oleh pendanaan yang bersumber pada APBN, pendapatan negara bukan pajak (PNBP), serta beberapa kegiatan penelitian mandiri.

Secara administratif (sesuai SK Permentan No.32/Permentan/OT.140/3/2013), Balitbu Tropika membawahi 6 KP, yaitu KP. Aripin dan KP. Sumani (di Solok, Sumatera Barat), KP. Wera (di Subang, Jawa Barat), KP. Cukurgondang, KP. Kraton dan KP. Pandean (di Pasuruan, Jawa Timur). Perubahan organisasi dan tata kerja menurut peraturan ini ditetapkan oleh Menteri Pertanian setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab di bidang pendayagunaan aparatur negara. Sejak berlakunya peraturan ini, maka Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10/Permentan/OT.140/3/2006 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

BAB II. PENELITIAN KOMODITAS

Pada tahun 2019, Balitbu Tropika melaksanakan 6 (enam) judul penelitian dan 4 (empat) kegiatan diseminasi (akan dibahas pada BAB III) dari sumber dana APBN/DIPA Balitbu Tropika. Kemajuan penelitian dari sumber dana APBN/DIPA Balitbu Tropika sampai dengan akhir Maret 2019 adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan Kultivar Mendukung Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Tanaman Buah Tropika dan komoditas Hortikultura Lainnya

Sampai akhir Maret 2019 kemajuan fisik mencapai 35,1% dan realisasi keuangan 4,44%. Penelitian ini terdiri dari 5 kegiatan yaitu: 1. Evaluasi hibrida mangga berdasarkan karakter morfologi; 2). Evaluasi Pertumbuhan dan Penggunaan Marka SSR untuk Ketahanan Penyakit Pythiceae, Warna Daging Buah Dan Ukuran Biji pada Hasil Persilangan Durian; 3). Evaluasi Lanjut dan Perbanyak Benih Populasi Hibrida Salak; 4). Uji observasi calon VUB Jengkol dan Petai; 5). Evaluasi Calon Kultivar Unggul Baru Pisang.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Maret adalah :

Kegiatan 1.

1. Melakukan pemeliharaan tanaman (pemupukan)
2. Pengamatan pertumbuhan hibrida mangga hasil persilangan Agri Gardina 45



Gambar. Pemupukan

Kegiatan 2.

1. Pengadaan bahan penelitian
2. Pemeliharaan tanaman hasil persilangan di lapang dan di pembibitan (pembersihan lahan, penyiraman, pemberian kapur dolomit)



Gambar. Pemberian dolomit

Kegiatan 3.

1. Pemeliharaan tanaman di lapang dan hasil cangkakan
2. Mencangkok anakan salak
3. Pengamanan buah salak
4. Ploting, pemasangan ajir, pembuatan lubang tanam, memberikan pupuk dasar dan menanam tanaman pelindung di KP. Sumani
5. Koordinasi dengan GGF Lampung

Kegiatan 4.

1. Pengamatan tahap 2 fase bunga dan buah pada jengkol Solok, Payakumbuh dan Sijunjung.
2. Analisa buah jengkol (KH, protein, lemak, kadar abu, kadar air dan amilopektin)
3. Pengamatan morfologi bunga petai Sijunjung dan penyambungan petai.

Kegiatan 5.

1. Memperbaiki proposal dan RAB
2. Pemeliharaan tanaman (penyiangan dan penggemburan, pembuangan batang pisang,)
3. Pengambilan anakan untuk perbanyakan

Rencana kegiatan Bulan April 2019 adalah:

Kegiatan 1.

1. Pengendalian hama penyakit tanaman hasil persilangan mangga
2. Pengamatan pertumbuhan hibrida mangga hasil persilangan Agri Gardina 45

Kegiatan 2.

1. Pengadaan bahan penelitian
2. pemeliharaan tanaman hasil persilangan di lapang dan di pembibitan (pembersihan lahan, penyiraman)
3. Pengamatan pertumbuhan tanaman durian hasil persilangan

Kegiatan 3.

1. Pemeliharaan tanaman di lapang dan hasil cangkakan
2. Menyerbuki bunga
3. Ploting, pemasangan ajir, pembuatan lubang tanam, memberikan pupuk dasar dan menanam tanaman pelindung dan salak di kebun binaan PT GGF Lampung
4. Penanaman di KP. Sumani
5. Panen dan karakterisasi buah

Kegiatan 4.

1. Tabulasi data
2. Pemeliharaan tanaman hasil sambungan

3. Pengamatan lanjutan fase bunga dan buah petai

Kegiatan 5.

1. Pemeliharaan tanaman (penyiangan dan penggemburan, pemotongan daun kering dan batang setelah panen, pembersihan di sekitar lokasi)
2. Pengumpulan data generatif tanaman, analisa Kalsium dan Kalium tanaman pembanding

2. Pengelolaan sumber daya genetik tanaman buah tropika

Sampai akhir Maret 2019 kemajuan fisik mencapai 29,5% dan realisasi keuangan 20,89%. Penelitian ini terdiri dari 4 kegiatan yaitu: 1) Karakterisasi dan evaluasi Sumber Daya Genetik Tanaman Buah Tropika; dan Evaluasi ketahanan SDG progeni buah naga terhadap penyakit bintik batang/*stem canker*; 2). Pengelolaan Kebun Konservasi Sumber Daya Genetik Tanaman Buah Tropika; dan 3). Pembuatan *Descriptor List* Petai dan Jengkol.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Maret adalah :

Kegiatan 1.

1. Karakterisasi buah dan bunga naga, buah durian dan nenas
2. Penanaman 10 progeni (33 stek) yang berindikasi tahan / toleran terhadap stem canker ke lapang
3. Pemeliharaan progeny buah naga yang akan dievaluasi

Kegiatan 2.

KP. Aripan :

1. Pemeliharaan 140 tanaman salak koleksi dan penaungannya
2. Pemeliharaan 100 tanaman pot buah naga hasil persilangan dan 34 tonggak koleksi naga (penyiraman, pengendalian OPT, penyiangan)
3. Pemeliharaan tanaman nenas (Penyiraman, penyiangan, penyetekan nenas)
4. Pemberian dolomit pada koleksi mangga dan durian (50 gr / m²)
5. Pengamatan dan entri data fenologi tanaman

KP. Cukurgondang :

- Memupuk tanaman SDG mangga sebanyak 104 batang
- Memangkas tanaman SDG mangga sebanyak 274 batang
- Mengamati fenologi tanaman SDG mangga 170 pohon

KP. Subang :

- Sanitasi daerah tajuk diameter 1 m keliling pangkal 500 tanaman SDG di blok lahan praktek A3 dan blok A4 untuk lajur pemupukan.
- Pemupukan pada 250 tanaman SDG (Durian, Belimbing, Jambu biji dan Jambu air) dengan pupuk NPK dosis 250 g per tanaman dan 10 kg pupuk organik kotoran hewan yang diberikan secara tabor sekeliling tajuk tanaman.

- Melakukan pembongkaran tanaman SDG Genitu kode SBG 1811 di blok A3.1 yang tingginya menyentuh jaringan listrik tegangan tinggi sehingga seringkali timbul percikan bunga api pada saat terjadi angin kencang.
- Melakukan pembongkaran satu pohon SDG kode SBG-594 di blok A3.2 yaitu Durian varietas Sunan yang roboh akibat terpaan angin kencang saat terjadi hujan lebat. (Lampiran Bap-4 SDG).
- Pengamatan fenologi tanaman SDG di bulan Januari, entri data dan arsip data.

Kegiatan 3.

1. Melakukan karakterisasi organ tanaman petai yang bisa diamati secara visual dan mendokumentasikannya, serta beberapa gambar yang diperoleh telah langsung dibuat dalam bentuk sketsa.
2. Melakukan karakterisasi morfologi spesifik dan dokumentasi batang, bunga buah dan daun jengkol pada 8 aksesori jengkol asal Sijunjung, Solok, Payakumbuh dan Padang

Rencana kegiatan Bulan April 2019 adalah

Kegiatan 1.

1. Karakterisasi tanaman, pengadaan bahan
2. Penanaman, pemeliharaannya, dan pengadaan bahan peneliti

Kegiatan 2.

1. Pemeliharaan tanaman, pengamatan fenologi tanaman dan pengadaan bahan

Kegiatan 3.

1. Pengumpulan data penelitian, dan pengadaan bahan

3. Teknologi budidaya mendukung *off season* mangga

Sampai akhir Maret 2019 kemajuan fisik mencapai 26% dan realisasi keuangan 4%. Penelitian ini hanya terdiri dari 1 kegiatan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Maret adalah :

1. Telah dilakukan Koordinasi penelitian dan pengadaan sebagian bahan
2. Telah dilakukan sanitasi lingkungan meliputi penggemburan bidang olah, biver, pemangkasan
3. Telah dilakukan pembuatan kompos batang pisang untuk bahan perlakuan

Rencana kegiatan Bulan April 2019 adalah

Pemeliharaan tanaman, Pengadaan bahan, pembuatan kompos batang pisang, plotting, perlakuan dan pengamatan awal

4. Teknologi Perbanyak Nenas True To Type, Salak, dan Pepaya Hermaprodit Secara Kultur Jaringan

Sampai akhir Maret 2019 kemajuan fisik mencapai 25% dan realisasi keuangan 5,85%. Penelitian ini terdiri dari 3 kegiatan yaitu: 1). Pengaruh Media Tanpa Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Persentase True-to-type Plantlet Nanas Berdasarkan Marka SSR; 2). Perbanyak Tanaman Salak Secara Kultur Jaringan; 3). Perbanyak Tanaman Pepaya Hermaprodit Secara Kultur Jaringan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Maret adalah :

1. Telah disempurnakan ROPP untuk masing-masing kegiatan, serta RAB dan RPTP kegiatan secara keseluruhan.
2. Telah diadakan bahan kimia habis pakai yang secara urgen akan digunakan pada penelitian, seperti mahkota nenas, alkohol, mata scalpel, serta Gelzan
3. Telah diambil sampel mahkota nenas untuk dilakukan sampel analisis ,olekular eksplan nenas
4. Telah dilakukan ekstraksi DNA dan analisa PCR SSR dengan 3 pasang primer
5. Telah dilakukan inisiasi eksplan mahkota nenas pada berbagai media perlakuan
6. Telah dilakukan inisiasi eksplan anakan nenas pada berbagai media perlakuan
7. Telah dilakukan konsultasi dengan Laboratorium Universitas Andalas untuk analisa kimia jaringan tanaman salak

Rencana kegiatan Bulan April 2019 adalah

1. Pengadaan bahan
2. Penyiapan bahan kimia
3. Penyiapan peralatan (sterilisasi)
4. Perlakuan
5. Pengamatan

5. Evaluasi dan Induksi Gen Ketahanan Tanaman Pisang Terhadap Penyakit Layu Fusarium (Foc)

Sampai akhir Maret 2019 kemajuan fisik mencapai 31% dan realisasi keuangan 3,93%. Penelitian ini terdiri dari 3 kegiatan yaitu: 1). Evaluasi Ketahanan Pisang Liar Indonesia Terhadap Penyakit Layu Fusarium (Foc); dan 2). Evaluasi Tanaman Pisang Hasil Induksi Ketahanan (Primering) Terhadap Penyakit Layu Fusarium di Lapang.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Maret adalah:

Kegiatan 1.

1. Lanjutan pengadaan bahan-bahan untuk evaluasi gen ketahanan layu fusarium pada pisang liar di laboratorium
2. Melanjutkan penyiapan bahan-bahan kimia dan optimasi alat di laboratorium
3. Melanjutkan perawatan tanaman pisang hasil seleksi ketahanan terhadap Foc
4. Melanjutkan pengamatan tanaman pisang di lapang yang akan digunakan untuk proses evaluasi gen ketahanan.

Kegiatan 2.

1. Pembuatan lubang tanam dan pengisian pupuk kandang ke lubang tanam untuk penanaman pisang pengujian frekuensi aplikasi asam salisilat tahun 2019.
2. Perlakuan aplikasi asam salisilat pada benih pisang Barangan, penanaman benih pisang ke polibag dan perawatan benih pisang di polybag
3. Ekstraksi RNA pisang Barangan kontrol dan yang diaplikasi asam salisilat dari sampel akar dan daun pada 24 jam setelah perlakuan asam salisilat.
4. Pengambilan sampel tanah lahan pisang pengujian lanjutan evaluasi tanaman pisang hasil induksi ketahanan tahun 2018.
5. Isolasi cendawan fusarium oxysporum dari sampel tanah di lokasi penelitian uji induksi ketahanan pisang (lanjutan kegiatan tahun 2018) dan pengamatan jumlah propagul Fusarium dari sampel tanah.
6. Penanaman pisang hasil induksi ketahanan tahun 2018 ke lapang terdiri dari kultivar Barangan dan Raja Kinalun serta pemeliharannya di lapang.
7. Pengamatan pertumbuhan awal tanaman pisang hasil induksi ketahanan tahun 2018 terdiri dari tinggi, lingkaran batang dan jumlah daun total.

Rencana kegiatan Bulan April 2019 adalah

Kegiatan 1.

1. Ekstraksi RNA dan DNA Pisang liar hasil uji ketahanan Foc.
2. Pembuatan cDNA pisang liar hasil uji ketahanan Foc.
3. Amplifikasi cDNA pisang liar hasil uji ketahanan Foc dengan primer RGA.
4. Pemeliharaan tanaman pisang liar.

Kegiatan 2.

1. Pembuatan lubang tanam dan pengisian pupuk kandang ke lubang tanam untuk penanaman pisang uji frekuensi aplikasi asam salisilat sebanyak 240 lubang tanam.
2. Pengambilan sampel tanah di lahan uji frekuensi aplikasi asam salisilat, isolasi sampel tanah dan pengamatan jumlah propagul fusarium di tanah (lahan penelitian).
3. Pemeliharaan benih pisang Barangan uji pengaruh frekuensi aplikasi asam salisilat dalam induksi ketahanan tanaman terhadap penyakit layu fusarium pasca perlakuan di skreen.
4. Pemeliharaan tanaman pisang evaluasi tanaman pisang hasil induksi ketahanan di lapang (lanjutan tahun 2018).
5. Pengamatan pertumbuhan tanaman pisang pengujian evaluasi tanaman pisang hasil induksi ketahanan tahun 2018 (pisang Barangan dan Raja Kinalun).

6. Teknologi peningkatan produktivitas dan kualitas pepaya Merah Delima di lahan rawa

Sampai akhir Maret 2019 kemajuan fisik mencapai 30% dan realisasi keuangan 15,45%. Penelitian ini terdiri dari 4 kegiatan, yaitu: 1. Pengaruh pengapuran, pupuk P dan K untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas buah pepaya Merah Delima di lahan Rawa Lebak; 2). Pengendalian penyakit antraknos pada pepaya Merah Delima yang ramah lingkungan dengan menggunakan pestisida botani; dan 3). Pengaruh Penggunaan Kitosan dan Gel Lidah Buaya Terhadap Umur Simpan Pepaya Merah Delima.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Maret adalah:

Kegiatan 1.

1. Pemberian pupuk P dan K sesuai perlakuan
2. Pemberian pupuk kandang
3. Sanitasi lahan
4. Pengendalian hama dan penyakit
5. Panen dan pengamatan karakter buah pepaya Merah Delima

Kegiatan 2.

1. Menyemai ulang benih pepaya merah delima (10 Maret 2019)
2. Memindahkan semaian benih pepaya ke dalam polibag (17 Maret 2019)
3. Memelihara benih pepaya merah delima
4. Pembuatan lubang tanam
5. Pemberian pupuk kandang pada tiap lubang tanam

Kegiatan 3.

1. Koordinasi dengan Tim Pengadaan untuk pengadaan bahan dan bahan-bahan penunjang untuk pelaksanaan kegiatan penelitian
2. Koordinasi kegiatan penelitian dan tahapan pelaksanaan dengan teknisi yang terlibat dalam kegiatan penelitian
3. Koordinasi dengan pemilik lahan pepaya merah delima di Pasir Putih sehubungan dengan pembelian benih pepaya untuk kegiatan penelitian (14 Maret 2019)

Rencana kegiatan Bulan April 2019 adalah

Kegiatan 1.

1. Perlakuan pupuk sesuai perlakuan
2. Sanitasi lahan
3. Pengendalian hama dan penyakit
4. Panen dan pengamatan buah pepaya

Kegiatan 2.

1. Pemeliharaan benih pepaya merah delima
2. Pemasangan pipa utama saluran irigasi untuk penyiraman benih
3. Penanaman benih pepaya

Kegiatan 3.

1. Melakukan kegiatan pra penelitian untuk menentukan konsentrasi larutan induk bahan pelapis utama (Kitosan dan gel lidah buaya)
2. Pengamatan kegiatan pra penelitian
3. Melakukan kegiatan penelitian untuk ulangan 1 berdasarkan hasil dari kegiatan pra penelitian

BAB III. DISEMINASI

Terdapat 4 (Empat) Rencana Diseminasi Hasil Penelitian (RDHP) yang dilaksanakan pada tahun 2019. Kemajuan kegiatan sampai dengan akhir Maret 2019 adalah sebagai berikut:

1. Diseminasi teknologi inovatif buah tropika

Sampai akhir Maret 2019 kemajuan fisik mencapai 25% dan realisasi keuangan 14,15%. Diseminasi ini terdiri dari 4 kegiatan yaitu: 1). Fasilitasi kerjasama, pendampingan teknologi, layanan masyarakat dan partisipasi agro ekspo; 2). Pengembangan jaringan, sistem informasi dan penyediaan materi diseminasi, 3). Pembuatan dan pemeliharaan materi demo teknologi inovasi, dan 4). Pengelolaan perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Maret adalah:

Kegiatan 1.

1. Membuat naskah MoU dengan Universitas Teuku Umar dan SMKN Angkola T
2. Mengirim narasumber ke Diperta Kota Solok, PT. TAM, Kepri
3. Melayani pelajar prakerin dan mahasiswa magang
4. Melayani kunjungan tamu sebanyak 16 Rombongan
5. Partisipasi dalam pameran pembangunan HUT ke 106 Kabupaten Solok
6. Pengiriman materi ke Museum Pertanian

Kegiatan 2.

1. Evaluasi jaringan internet,
2. Updating materi website dan Medsos
3. Mendampingi survei pemasangan FO dan persiapan material oleh Telkom
4. Koordinasi pengadaan upgrade perangkat internet

Kegiatan 3.

1. Persiapan lahan dan media semaian benih semangka
2. Persiapan media planterbag untuk menanam melon
3. Penyiangan demplot pepaya Merah delima
4. Penyiangan dan pemupukan demplot manggis
5. Pengendalian OPT dan pemupukan tebulampot mangga dan buah naga

Kegiatan 4.

1. Mengelola bahan pustaka baru
2. Memelihara bahan pustaka lama
3. Mengumpulkan informasi penelitian buah dan pertanian
4. Melaksanakan sirkulasi bahan pustaka

5. Melaksanakan pertukaran informasi
6. Memfasilitasi publikasi KTI dan HaKI

Rencana kegiatan Bulan April 2019 adalah:

Kegiatan 1.

1. Fasilitasi MoU, pengiriman narasumber, melayani magang, tamu dan kegiatan diseminasi lainnya

Kegiatan 2.

1. Pemasangan jaringan astinet broadband internet (Telkom Indonesia),
2. Updating materi website dan Medsos
3. Pengumpulan materi untuk media cetak

Kegiatan 3.

1. Penanaman demplot semangka dan melon, pembuatan lubang tanam pepaya, pemeliharaan tabulampot dan demplot manggis

Kegiatan 4.

1. Mengelola bahan pustaka baru
2. Memelihara bahan pustaka lama
3. Sirkulasi bahan pustaka
4. Pengumpulan informasi penelitian buah dan pertanian
5. Pertukaran informasi
6. Fasilitasi pengurusan KTI dan HaKI

2. Pendampingan UPSUS, TTP dan TSP komoditas utama Kementan dan Dukungan Perbenihan Komoditas Buah Tropika

Sampai akhir Maret 2019 kemajuan fisik mencapai 20% dan realisasi keuangan 11,93%.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Maret adalah :

1. Pembinaan Penangkar Benih durian Selayo

- Dukungan budidaya dan perbenihan tanaman buah khususnya komoditi durian (durian unggulan local dari Kenagarian Selayo, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok
- Persiapan sarana perbenihan khususnya tanaman durian local (nagari Selayo dan sekitarnya), untuk pembuatan rumah benih dan dilanjutkan dengan pengadaan bahan untuk pembuatan rumah benih, serta papan nama kegiatan.
- Pelaksanaan untuk pembuatan rumah benih tanggal 14 Maret 2019, telah hampir selesai dan saat ini dalam proses finalisasi dan sanitasi lingkungan rumah benih.
- Media untuk persiapan tanam benih untuk batang bawah sudah berjalan (umur 3 minggu dalam polibag ukuran 20x30cm), sejumlah 500 buah.

2. Mendukung distribusi benih buah tropika di Propinsi Jabar

3. Koordinasi Penyusunan Roadmap Lumbung Pangan Dunia 2045 di Bogor

Peningkatan Pembangunan Pertanian Modern Era Industri 4.0

Rencana kegiatan Bulan April 2019 adalah

1. Pembinaan Penangkar pisang dan durian di Selayo dan Payakumbuh
2. Pendampingan pengembangan pisang di DIY
3. Koordinasi Kegiatan

3. Produksi Benih Sumber Komoditas Prioritas dan Komoditas Buah Tropika Lainnya dengan Mengimplementasikan ISO 9001:2015

Sampai akhir Maret 2019 kemajuan fisik mencapai 25% dan realisasi keuangan 23,40%.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Maret adalah :

1. Pengisian rekaman
2. Pemeliharaan benih (penyiraman, pembuangan gulma, pemupukan dan pengendalian OPT) sebanyak 15.177 benih.
3. Pemeliharaan pohon induk sebanyak 1182 pohon
4. Perawatan nursery (pembersihan Bandar, perbaikan paranet, perbaikan naungan plastic, perbaikan bedengan benih) seluas 1500m²
5. Pengisian dan penataan media dalam polibag 18x21 sebanyak 5000 polibag.
6. Repoting benih manggis ke polibag 25x30 sebanyak 2500 batang.

Rencana kegiatan Bulan Maret 2019 adalah

1. Pengisian formulir dan pengendalian rekaman
2. Pemeliharaan benih sumber sebanyak 15.177 benih
3. Pemeliharaan pohon induk sebanyak 1182 pohon
4. Perawatan nursery (pembersihan Bandar, perbaikan paranet, perbaikan naungan plastic, perbaikan bedengan benih) seluas 1500m²

4. Produksi Benih Sebar mendukung program perbenihan komoditas nasional

Sampai akhir Maret 2019 kemajuan fisik mencapai 35% dan realisasi keuangan 11,66%.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Maret adalah :

1. Pemeliharaan benih sebar durian, manga, manggis, alpukat dan pisang yang diproduksi tahun 2018
2. Distribusi benih sebar mangga, durian, manggis
3. Menyemai batang bawah alpukat, durian dan mangga
4. Melakukan penyambungan alpukat, durian dan mangga
5. Pendampingan dan monitoring distribusi benih

6. Mengambil bonggol pisang dan subkultur pisang
7. Pembuatan media multiplikasi kultur jaringan pisang

Rencana kegiatan Bulan April 2019 adalah

1. Pemeliharaan benih sebar durian, manga, manggis, alpukat dan pisang yang diproduksi tahun 2018
2. Distribusi benih sebar mangga, durian, alpukat dan pisang
3. Menyemai dan memelihara batang bawah alpukat, durian dan mangga
4. Menyambung batang bawah alpukat, durian dan mangga
5. Pendampingan, monitoring dan koordinasi distribusi benih
6. Subkultur pisang
7. Pembuatan media multiplikasi kultur jaringan pisang

BAB V. MANAJEMEN LITBANG

A. Sumber Daya Manusia

Sampai akhir Maret 2019 Balitbu Tropika didukung oleh 134 karyawan yang terdiri dari :

- 4 Orang golongan I
- 36 Orang golongan II
- 76 Orang golongan III
- 18 Orang golongan IV

Dari sisi pendidikan dengan jenjang pendidikan antara lain :

- S3 Berjumlah : 7 orang
- S2 Berjumlah : 15 orang
- S1 Berjumlah : 32 orang
- D3 Berjumlah : 8 orang
- SLTA Berjumlah : 58 orang
- SLTP Berjumlah : 4 orang
- Total jumlah PNS : 134 orang

PNS yang masih menjalani tugas belajar sampai dengan bulan Maret 2019 adalah :

1. Petugas belajar yang mengambil jenjang pendidikan S3 5 orang yaitu :
 - Sri Yulianti, SP, MP
 - Noflindawati, SP, MSi
 - Yosi Zendra Joni, SP,M.Si
 - Riska, S.Si, M.Agr
 - Fitriana Nasution
2. Petugas belajar yang mengambil jenjang pendidikan S2 1 orang yaitu :
 - Bambang Hariyanto, SP

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai bulan Maret 2019 adalah :

URAIAN	TARGET PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN	% REALISASI PENDAPATAN
Penerimaan umum	20.845.000	22.213.700	106,57
Penerimaan fungsional	404.155.000	157.090.000	38,87
Jumlah PNBP	425.000.000	179.303.700	42,19

B. Barang Milik Negara

Barang milik negara Balitbu Tropika sampai akhir Maret 2019 bernilai Rp. 1.187.287.232.552,- dengan rincian:

No	Jenis Aset	Nilai (Rp)
1.	Barang konsumsi	43.105.740
2.	Bahan untuk pemeliharaan	12.427.620
3.	Suku cadang	32.706.000
4	Bahan baku	727.410.850
5	Persediaan lainnya	2.158.431.000
6	Tanah	1.107.874.818.781
7	Peralatan dan mesin	5.307.853.988
8	Gedung dan bangunan	53.464.854.019
9	Jalan dan jembatan	13.874.917.665
10	Irigasi	1.703.375.305
11	Jaringan	2.061.052.892
12	Aset tetap dalam renovasi	0
13	Aset tetap lainnya	23.541.550
14	Konstruksi dalam pengerjaan	0
15	Hak Cipta	557.142
16	Paten	2.180.000
17	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	0
	Jumlah	1.187.287.232.552

C. Sumber Daya Keuangan

Pada tahun 2019 total anggaran yang dialokasikan di Balitbu Tropika adalah sebesar Rp. 23.005.740.000,-. Hingga bulan Maret 2019 terserap sebesar 16,93%. Situasi anggaran pada Bulan Maret 2019 secara rinci tercantum pada tabel berikut:

Jenis belanja	Pagu anggaran (Rp. 000,-)	Keuangan				Fisik	
		Target		Realisasi		Target	Realisasi
		Rp. (000,-)	%	Rp. (000,-)	%	%	%
Belanja pegawai	10.800.000	1.412.806	13,08	2.091.788	19,37	25	25
Belanja barang Operasional	5.070.740	461.150	9,09	795.158	15,68	25	25
Belanja barang Non Operasional	6.224.000	759.614	12,20	877.891	14,10	28	28
Belanja modal	911.000	0	0	130.000	14,27	15	15
Jumlah	23.005.740	2.633.570	11,45	3.894.837	16,93	23	23